

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Kesatuan	Tahun Pelajaran	: 2020-2021
Mata Pelajaran	: Matematika	Materi Pokok	: Bilangan Bulat
Kelas / Semester	: VII / 1	Alokasi Waktu	: 8 x 40'

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat menjelaskan, menyelesaikan masalah, dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan mengaitkannya pada garis bilangan dan memanfaatkan berbagai sifat operasi

B. Persiapan Pembelajaran Model Daring dengan Aplikasi Google Classroom.

1. Siswa sudah berada di dalam kelas yang ada di google classroom (7A, 7B, dan 7C).
2. Membuat format absensi pada google classroom yang nantinya diisi oleh siswa. Guru mengecek siswa yang dapat bergabung dan yang tidak dapat bergabung di google meet.
3. Guru menjelaskan dengan powerpoint dan whiteboard, atau aplikasi lain.
4. Guru mengupload materi dan tugas di dalam google classroom.
5. Siswa mengerjakan tugas ketika luring dan di kumpulkan di dalam google classroom.
6. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan menilai di dalam google classroom.

C. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Laptop, Power point, google, youtube, google classroom, whatsapp, google meet.
Sumber Belajar : Umi Salamah. 2019. *Berlogika Dengan Matematika*. Jakarta: Erlangga.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik dalam google classroom, melakukan apersepsi / motivasi dengan mengajukan pertanyaan serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti

- Pertemuan 1
Menentukan definisi dari bilangan bulat, operasi pada bilangan bulat, sifat-sifat operasi pada bilangan bulat.
- Pertemuan 2
Menentukan sifat-sifat operasi pada bilangan bulat dan operasi hitung campuran.
- Pertemuan 3
Menentukan definisi dari bilangan pecahan, perbandingan, bentuk decimal, dan persen.
- Pertemuan 4
Menentukan operasi hitung pada pecahan dan mengurutkan operasi hitung pada pecahan.

Penutup

Menyimpulkan, merefleksikan kegiatan pembelajaran, menginformasikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya,

E. Penilaian

Sikap : Menunjukkan sikap tekun, disiplin, dan bertanggung jawab.

Pengetahuan : Tertulis uraian atau pilihan ganda, tes lisan atau observasi dalam diskusi, dan penugasan
Keterampilan : Penilaian unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bogor, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Lia Oktapia, S. Pd.

Rosalia Kurnia W., S. Pd.

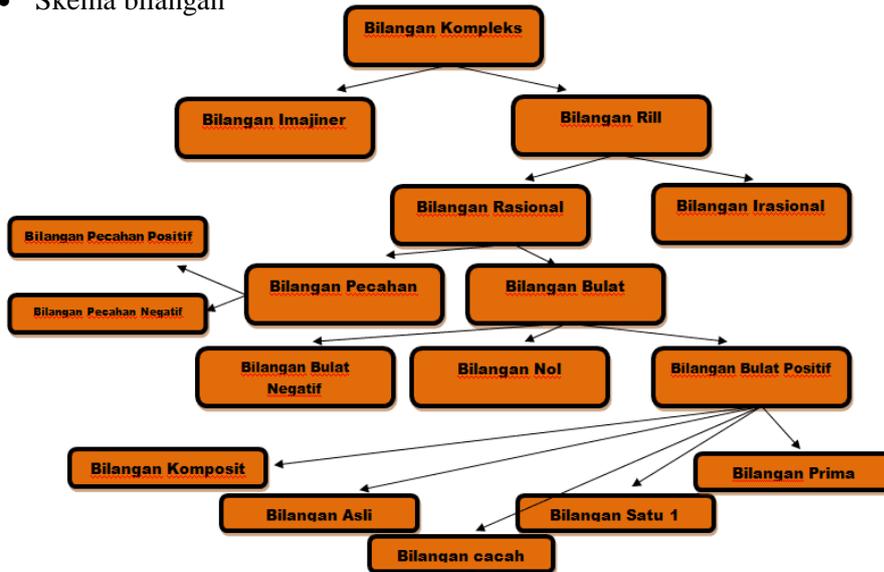
LAMPIRAN

MATERI

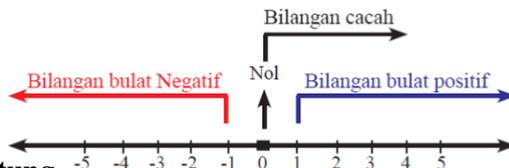
A. Bilangan Bulat

Pengertian

- Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan dalam pencacahan dan pengukuran.
- Angka adalah suatu tanda atau lambang yang digunakan untuk melambangkan suatu bilangan.
- Nomor biasanya menunjuk pada satu atau lebih angka yang melambangkan sebuah bilangan bulat dalam suatu barisan bilangan-bilangan bulat yang berurutan.
- Skema bilangan

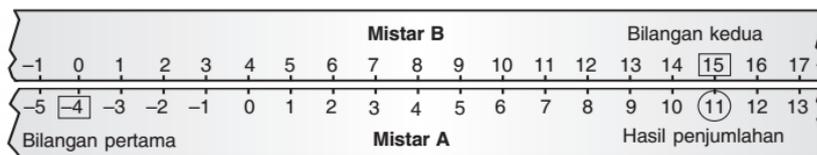


- Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri atas bilangan bulat positif, nol, dan bilangan bulat negative.



Operasi Hitung

Kita akan menentukan hasil $-4 + 15$ menggunakan mistar hitung.



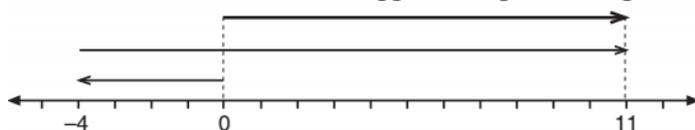
di mistar B
 \uparrow
 $\boxed{-4} + \boxed{15}$
 \downarrow
 di mistar A

Caranya:

Impitkan angka 0 pada mistar B dengan angka -4 pada mistar A. Perhatikan angka pada mistar A yang berimpit dengan angka 15 pada mistar B. Terlihat angka yang berimpit adalah angka 11. Angka 11 inilah hasil dari $-4 + 15$. Jadi, $-4 + 15 = 11$.

Ingat: lakukan langkah-langkah dalam penjumlahan menggunakan garis bilangan secara urut dan benar.

Menentukan hasil $-4 + 15$ menggunakan garis bilangan.



- Operasi perkalian merupakan penyederhanaan operasi penjumlahan yang berulang sama.
Contoh $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$
- Pembagian dapat diartikan sebagai mengurangi bilangan terhadap bilangan yang tetap hingga habis.

• Sifat-sifat Operasi Hitung pada Bilangan Bulat

Sifat Penjumlahan:

1. Sifat tertutup

Hasil penjumlahan bilangan-bilangan bulat juga merupakan bilangan bulat.

2. Sifat komutatif

Untuk sembarang bilangan bulat a dan b berlaku: $a + b = b + a$

3. Sifat Asosiatif

Untuk sembarang bilangan bulat a , b , dan c berlaku: $(a+b) + c = a + (b+c)$

4. Unsur Identitas

Penjumlahan bilangan bulat dengan nol, hasilnya bilangan bulat itu sendiri.

Bilangan 0 disebut unsur identitas pada penjumlahan bilangan bulat.

$$a + 0 = 0 + a = a$$

5. Invers

Hasil penjumlahan bilangan bulat dengan lawannya sama dengan nol.

$$a + (-a) = -a + a = 0$$

Sifat Pengurangan

Sifat tertutup (hasil pengurangan bilangan-bilangan bulat juga merupakan bilangan bulat).

Sifat Perkalian

1. Sifat Tertutup

Perkalian antar bilangan bulat menghasilkan bilangan bulat.

2. Sifat Komutatif

Untuk setiap bilangan bulat a dan b berlaku $a \times b = b \times a$

3. Sifat Asosiatif

Untuk setiap bilangan bulat a , b , dan c berlaku $a \times (b \times c) = (a \times b) \times c$

4. Sifat Distributif

Untuk setiap bilangan bulat a , b , dan c berlaku $a \times (b + c) = a \times b + a \times c$

5. Unsur identitas

Untuk setiap bilangan bulat a dengan $a \times 0 = 0$

6. Perkalian dengan 1

Terdapat bilangan satu sehingga untuk setiap bilangan bulat a , berlaku: $1 \times a = a \times 1 = a$

Sifat Pembagian

1. Suatu bilangan bulat dibagi dengan bilangan bulat lain yang bertanda sama menghasilkan bilangan positif.
2. Suatu bilangan bulat dibagi dengan bilangan bulat lain yang bertanda tidak sama menghasilkan bilangan negatif.
3. Untuk a , b , dan c bilangan bulat maka $a : b = c \Leftrightarrow a = b \times c$ untuk $b \neq 0$.
4. Untuk a bilangan bulat dan $a \neq 0$ berlaku $0 : a = 0$
5. Setiap bilangan bulat dibagi 0 hasilnya tidak terdefinisi.
6. Setiap a dan b bilangan bulat, hasil dari $a : b$ tidak selalu bilangan bulat. Jadi pembagian bilangan bulat bersifat tidak tertutup.

• Operasi hitung campuran

Operasi hitung campuran adalah operasi hitung yang memuat sekurang-kurangnya dua tanda operasi hitung berbeda.

- Dalam operasi hitung campuran menggunakan aturan atau urutan pengerjaan sebagai berikut:
 1. Kerjakan terlebih dahulu operasi dalam kurung.
 2. Kerjakan perkalian atau pembagian
 3. Kerjakan penjumlahan atau pengurangan
 4. Pada penjumlahan dan pengurangan bilangan yang berurutan, maka dikerjakan dari depan. Begitu juga pada perkalian dan pembagian.

• Bilangan berpangkat

Bilangan berpangkat atau bilangan eksponen.

$$2^3 = 2 \times 2 \times 2$$

2 disebut bilangan pokok atau basis.

3 disebut bilangan pangkat atau eksponen.

- Sifat-sifat bilangan berpangkat:

1. $a^m \times a^n = a^{m+n}$

2. $a^m : a^n = a^{m-n}$, untuk $m > n$ dan $b \neq 0$

3. $(a^m)^n = a^{mn}$

4. $(ab)^m = a^m b^m$

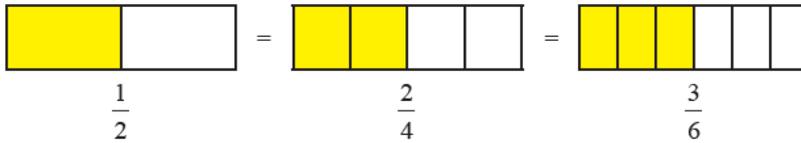
5. $\left(\frac{a}{b}\right)^m = \frac{a^m}{b^m}$, untuk $b \neq 0$

- $$a^{-m} = \frac{1}{a^m} \text{ atau } a^m = \frac{1}{a^{-m}}$$

B. Bilangan Pecahan

Bilangan pecahan dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ (dibaca a per b) dengan a dan b bilangan bulat, $b \neq 0$, dan b bukan faktor dari a. a disebut pembilang dan b disebut penyebut.

• **Pecahan Senilai**



Gambar 1.23 Pecahan ekuivalen (senilai)

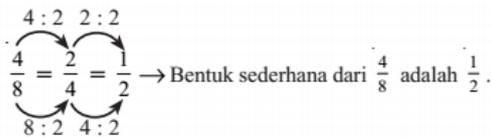
Misalkan a, b, c dan d adalah bilangan bulat, dengan b dan d ≠ 0

Pecahan $\frac{a}{b}$ ekuivalen (senilai) dengan $\frac{c}{d}$ jika $a \times d = c \times b$.

Informasi:
 Pada bilangan pecahan juga berlaku sifat, komutatif, asosiatif, dan distributif.

Pecahan senilai dapat diperoleh dengan mengalikan atau membagi pembilang atau penyebut pecahan tersebut dengan bilangan yang sama (bukan 0)

• **Menyederhanakan pecahan**



Bentuk sederhana suatu pecahan dapat diperoleh dengan membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama secara berulang-ulang sampai diperoleh bentuk sederhana.

Pecahan dikatakan sebagai bentuk sederhana apabila pembilang dan penyebutnya tidak memiliki factor yang sama kecuali 1.

• **Membandingkan dan mengurutkan pecahan**

Kesimpulan:

Misalkan diketahui pecahan $\frac{a}{b}$, $\frac{c}{b}$, dan $\frac{c}{d}$ dengan $b \neq 0$ dan $d \neq 0$.

a. Membandingkan pecahan berpenyebut sama.

- 1) Pecahan $\frac{a}{b} < \frac{c}{b} \Leftrightarrow a < c$.
- 2) Pecahan $\frac{a}{b} > \frac{c}{b} \Leftrightarrow a > c$.

b. Membandingkan pecahan berpenyebut beda.

- 1) Pecahan $\frac{a}{b} < \frac{c}{d} \Leftrightarrow a \times d < c \times b$.
- 2) Pecahan $\frac{a}{b} > \frac{c}{d} \Leftrightarrow a \times d > c \times b$.

Bilangan-bilangan pecahan dapat diurutkan dengan cara mengubah bilangan-bilangan pecahan tersebut menjadi pecahan sejenis, lalu membandingkannya. Kemudian, mengurutkan bilangan-bilangan pecahan tersebut dari yang terkecil atau dari yang terbesar.

• **Jenis-jenis pecahan**

No.	Jenis Pecahan	Contoh	Keterangan
1.	Pecahan biasa terdiri atas pecahan murni dan pecahan tidak murni.	Pecahan murni: $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{3}{5}$, dan $\frac{2}{9}$ Pecahan tidak murni: $\frac{3}{2}$, $\frac{5}{3}$, $\frac{9}{2}$, dan $\frac{11}{5}$	Pada pecahan murni nilai pembilang < nilai penyebut. Pada pecahan tidak murni nilai pembilang > nilai penyebut.

- Mengubah Pecahan

a. Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Pecahan Campuran, Desimal, Persen, dan Permil
Contoh:

No.	Pecahan Biasa	Pecahan Campuran	Desimal		Persen	Permil
			Cara 1	Cara 2		
1.	$\frac{9}{2}$	$\frac{9}{2} = \frac{8+1}{2}$ $= \frac{8}{2} + \frac{1}{2}$ $= 4 + \frac{1}{2}$ $= 4\frac{1}{2}$	$\begin{array}{r} 4,5 \\ 2 \overline{)9} \\ \underline{8} \\ 10 \\ \underline{10} \\ 0 \end{array}$	$\frac{9}{2} \times \frac{5}{5} = \frac{45}{10} = 4,5$ <p style="text-align: center;">↑ satu angka dibelakang koma</p>	$\frac{9}{2} \times 100\% = 450\%$	$\frac{9}{2} \times 1.000\text{‰} = 4.500\text{‰}$
2.	$\frac{17}{4}$	$\frac{17}{4} = \frac{16+1}{4}$ $= \frac{16}{4} + \frac{1}{4}$ $= 4 + \frac{1}{4}$ $= 4\frac{1}{4}$	$\begin{array}{r} 4,25 \\ 4 \overline{)17} \\ \underline{16} \\ 10 \\ \underline{8} \\ 20 \\ \underline{20} \\ 0 \end{array}$	$\frac{17}{4} \times \frac{25}{25} = \frac{425}{100} = 4,25$	$\frac{17}{4} \times 100\% = 425\%$	$\frac{17}{4} \times 1.000\text{‰} = 4.250\text{‰}$

b. Mengubah Pecahan Campuran Menjadi Pecahan Biasa
Contoh:

Pecahan	Cara 1	Cara 2
$2\frac{3}{4}$	$2\frac{3}{4} = 2 + \frac{3}{4} = \frac{8}{4} + \frac{3}{4} = \frac{8+3}{4} = \frac{11}{4}$	$2\frac{3}{4} = \frac{2 \times 4 + 3}{4} = \frac{11}{4}$ <p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> $\frac{11}{4}$ </div>

c. Mengubah Desimal Menjadi Pecahan Biasa

Contoh:

$$0,25 = \frac{25}{100}$$

$$\frac{25}{100} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{25:25}{100:25} = \frac{1}{4}$$

$$\text{Jadi, } 0,25 = \frac{1}{4}.$$

$$2,6 = \frac{26}{10} \rightarrow \frac{26}{10} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{26:2}{10:2} = \frac{13}{5} = 2\frac{3}{5}$$

$$\text{Jadi, } 2,6 = 2\frac{3}{5}.$$

d. Mengubah Persen Menjadi Pecahan Biasa

Contoh:

$$1) \quad 5\% = \frac{5}{100} \rightarrow \frac{5}{100} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{5:5}{100:5} = \frac{1}{20}. \text{ Jadi, } 5\% = \frac{1}{20}.$$

$$2) \quad 64\% = \frac{64}{100} \rightarrow \frac{64}{100} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{64:4}{100:4} = \frac{16}{25}. \text{ Jadi, } 64\% = \frac{16}{25}.$$

$$3) \quad 36\% = \frac{36}{100} \rightarrow \frac{36}{100} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{36:4}{100:4} = \frac{9}{25}. \text{ Jadi, } 36\% = \frac{9}{25}.$$

e. Mengubah Permil Menjadi Pecahan Biasa

Contoh:

$$1) \quad 25\text{‰} = \frac{25}{1.000} \rightarrow \frac{25}{1.000} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{25:25}{1.000:25} = \frac{1}{40}. \text{ Jadi, } 25\text{‰} = \frac{1}{40}.$$

$$2) \quad 135\text{‰} = \frac{135}{1.000} \rightarrow \frac{135}{1.000} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{135:5}{1.000:5} = \frac{27}{200}. \text{ Jadi, } 135\text{‰} = \frac{27}{200}.$$

$$3) \quad 232\text{‰} = \frac{232}{1.000} \rightarrow \frac{232}{1.000} \text{ disederhanakan} \rightarrow \frac{232:8}{1.000:8} = \frac{29}{125}. \text{ Jadi, } 232\text{‰} = \frac{29}{125}.$$

LEMBAR KERJA (LK) 1

Menentukan definisi dari bilangan bulat dan operasi pada bilangan bulat

A. PETUNJUK UMUM:

1. Amati Lembar Kerja ini dengan seksama,
2. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami,
3. Kerjakan dengan teliti dari setiap permasalahan yang disajikan

B. TUGAS/LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

1. Tentukan bilangan mana yang lebih besar antara 23928 atau 928. Mengapa? Jelaskan!
2. Mengapa 1 bukan bilangan prima?
3. Tentukan hasil dari $a : 0$
4. Tentukan hasil dari $0 : a$
5. Bil bulat positif \times bil bulat negative =
Bil bulat negative \times bil bulat negative =
Bil bulat positif \times bil bulat positif =

Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Kedua

LEMBAR KERJA (LK) 2	Menentukan sifat-sifat operasi pada bilangan bulat dan operasi hitung campuran.
----------------------------	---

A. PETUNJUK UMUM:

1. Amati Lembar Kerja ini dengan seksama,
2. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami,
3. Kerjakan dengan teliti dari setiap permasalahan yang disajikan

B. TUGAS/LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

1. Tuliskan pengertian dari bilangan bulat!
2. Jelaskan sifat distributif perkalian!
3. Tentukan hasil dari $-32 - (-42) + (-2)^2 - (-3)^2$
4. Gambarkan $-5 + 2$ pada garis bilangan dan tentukan hasilnya.
5. Jelaskan pengertian 5^4

Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ketiga

LEMBAR KERJA (LK) 3	Menentukan definisi dari bilangan pecahan, perbandingan, bentuk decimal, dan persen.
----------------------------	--

A. PETUNJUK UMUM:

1. Amati Lembar Kerja ini dengan seksama,
2. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami,
3. Kerjakan dengan teliti dari setiap permasalahan yang disajikan

B. TUGAS/LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

1. Pada gambar berikut, 3 persegi sudah diarsir. Berapa persegi lagi yang perlu diarsir untuk menyatakan bahwa $\frac{4}{5}$ persegi telah terarsir?



2. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil hingga yang terbesar
 $\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{6}$
3. Fatimah, Anita, dan Salma masing-masing mempunyai pita sepanjang 1 meter. Fatimah menggunakan seperempat meter, Salma menggunakan setengah meter, sedangkan Anita menggunakan pitanya lebih panjang daripada Fatimah, tetapi lebih pendek daripada yang digunakan Salma. Berapakah kemungkinan panjang pita yang digunakan Anita?
4. Lengkapi tabel berikut!

Desimal	Persen	Pecahan Biasa
0,39		
		$\frac{7}{10}$
	75%	

Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Keempat

LEMBAR KERJA (LK) 4	Menentukan operasi hitung pada pecahan dan mengurutkan operasi hitung pada pecahan.
----------------------------	---

A. PETUNJUK UMUM:

1. Amati Lembar Kerja ini dengan seksama,
2. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami,
3. Kerjakan dengan teliti dari setiap permasalahan yang disajikan

B. TUGAS/LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

1. Pecahan $\frac{1}{3}$ dapat ditulis sebagai penjumlahan dua pecahan dengan pembilang 1.
Sebagai contoh,
$$\frac{1}{3} = \frac{1}{6} + \frac{1}{6}$$

Carilah dua cara lagi penulisan $\frac{1}{3}$ seperti contoh.
2. Hasil dari $3\frac{3}{5} \times (-6) : (-4\frac{4}{5})$ adalah
3. Nilai a yang memenuhi persamaan $2\left(3a + \frac{1}{4}\right) = 5\left(2a - \frac{1}{6}\right)$

Lembar Penilaian Sikap (Jurnal Perkembangan Sikap)

Catatan Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan ke :
Materi Pokok :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.

Lembar Penilaian Sikap (Penilaian Diri)

Penilaian Diri

Nama Siswa :

Hari/Tgl Pengisian :

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut.

Skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap:

1. Keimanan
2. Ketaqwaan
3. Kejujuran
4. Santun
5. Disiplin
6. Tanggungjawab
7. Peduli
8. Percaya diri

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar, dan tawakal					
2	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah, dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					
3	Saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan.					
4	Saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah (mengenakan helm saat membonceng motor), mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji					
6	Saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					
7	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain.					

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
8	Saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama, dan membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
9	Saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam).					
10	Saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat.					
JUMLAH SKOR						

Lembar Penilaian Sikap (Penilaian Antar Teman)

Penilaian Antar Teman

Nama Teman yang Dinilai :
Hari/Tgl Pengisian :
Penilai :

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Antar Teman dengan ketentuan sebagai berikut.

Skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap:

- | | | |
|--------------|------------------|-----------------|
| 1. Keimanan | 4. Santun | 7. Peduli |
| 2. Ketaqwaan | 5. Disiplin | 8. Percaya diri |
| 3. Kejujuran | 6. Tanggungjawab | |

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Teman saya, berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar, dan tawakal					
2	Teman saya, menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah, dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					
3	Teman saya, jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan.					
4	Teman saya, hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah (mengenakan helm saat membonceng motor), mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Teman saya, melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji					
6	Teman saya, membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
7	Teman saya, menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain.					
8	Teman saya, terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama, dan membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
9	Teman saya, menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam).					
10	Teman saya, berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat.					
JUMLAH SKOR						

Lembar Penilaian Pengetahuan

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawablah pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Selesaikan soal berikut dengan jelas.

Soal

1. Jelaskan definisi dari bilangan pecahan
2. Urutkan proses dalam mengerjakan operasi campuran pada bilangan bulat
3. Berikut adalah suhu di lima kota pada suatu malam :Beijing $-5^{\circ}C$, Calgary $-22^{\circ}C$, Jerusalem $-1^{\circ}C$, Moscow $-8^{\circ}C$, dan New York $-6^{\circ}C$.
Urutkan nama kota tersebut mulai dari yang paling panas !
4. Lengkapilah dengan tanda " >" atau "<".
 - a. -3 7
 - b. 2 -5
 - c. -3 -6
5. Tuliskan pecahan: $\frac{3}{8}$, $\frac{5}{6}$, $\frac{3}{4}$ dalam urutan naik.

PETUNJUK (RUBRIK) PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI

Soal	Jawaban	Skor
Jelaskan definisi dari bilangan pecahan	Bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, dimana a adalah bilangan bulat dan b tidak sama dengan 0.	5
Urutkan proses dalam mengerjakan operasi campuran pada bilangan bulat	Dalam kurung, perkalian dan pembagian, penjumlahan dan pengurangan	5
Berikut adalah suhu di lima kota pada suatu malam :Beijing $-5^{\circ}C$, Calgary $-22^{\circ}C$, Jerusalem $-1^{\circ}C$, Moscow $-8^{\circ}C$, dan New York $-6^{\circ}C$. Urutkan nama kota tersebut mulai dari yang paling panas !	Urutan nama kota dari yang terpanas : Jerusalem, Beijing, New York, Moscow, Calgary.	5
Lengkapilah dengan tanda " >" atau "<" a. $-3 \dots\dots\dots 7$ b. $2 \dots\dots\dots -5$ c. $-3 \dots\dots\dots -6$	a. $-3 < 7$ b. $2 > -5$ c. $-3 > -6$	5
Tuliskan pecahan: $\frac{3}{8}$, $\frac{5}{6}$, $\frac{3}{4}$ dalam urutan naik.	$\frac{3}{8}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{6}$	5

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 , sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Minimal : 71.

Lembar Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Soal :

Andika memiliki sebatang bamboo kecil yang panjangnya 180 cm. Andika ingin membuat model kubus dari bamboo tersebut tanpa sisa.

 - a. Berapa panjang sisi model kubus yang terbentuk
 - b. Berapa volume model kubus yang terbentuk
 - c. Jika akan dibuat kubus dengan panjang sisi 18 cm, cukupkah batang bamboo tersebut ? jelaskan!
3. Buatlah laporan secara tertulis tentang kegiatan yang dilakukan sejak perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang diperoleh.
4. Laporan mencakup komponen: (a) tujuan kegiatan (b) persiapan (c) pelaksanaan, (d) hasil yang diperoleh, (e) kesan dan pesan terhadap tugas.
5. Laporan memuat hal-hal berikut ini: (a) Penyajian data yang diperoleh, (b) Laporan dipresentasikan atau dipamerkan.
6. Laporan dikumpulkan paling lambat empat minggu setelah diberikan tugas proyek ini.

RUBRIK PENILAIAN PROJEK

Skor	Kriteria
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keakuratan yang tinggi dalam pengamatan kejadian/benda; • Kejelasan atau keterangan jawaban sangat lengkap; • Kerjasama kelompok sangat baik; • Penggunaan strategi benar dan tepat; • Kerapian penyajian sangat baik.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keakuratan yang tinggi dalam pengamatan kejadian/benda; • Kejelasan atau keterangan jawaban cukup lengkap; • Kerjasama kelompok cukup baik; • Penggunaan strategi benar dan tepat; • Kerapian penyajian cukup baik.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keakuratan yang sedang dalam pengamatan kejadian/benda; • Kejelasan atau keterangan jawaban kurang lengkap; • Kerjasama kelompok cukup baik; • Penggunaan strategi kurang tepat; • Kerapian penyajian cukup baik.
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keakuratan yang kurang dalam pengamatan kejadian/benda; • Kejelasan atau keterangan jawaban kurang lengkap; • Kerjasama kelompok kurang baik; • Penggunaan strategi tidak benar dan kurang tepat; • Kerapian penyajian kurang baik.
0	Tidak melakukan tugas proyek

TABEL PENILAIAN PROJEK MATEMATIKA

No.	Kriteria	Kelompok							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Keakuratan pengukuran								
2.	Kejelasan atau keterangan jawaban lengkap								
3.	Kerjasama dengan sesama anggota kelompok								
4.	Penggunaan strategi benar dan tepat								
5.	Kerapian								
	JUMLAH SKOR								

Perhitungan nilai akhir kompetensi ketrampilan, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 4$$